

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah, untuk menarik kesimpulan dari suatu pengertian dan pemahaman dari judul “Penerapan Budaya *Ta’zīm* Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di MA NU TBS Kudus Tahun Ajaran 2019-2020”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan budaya *Ta’zīm* di MA NU TBS Kudus dilaksanakan oleh semua warga madrasah MA NU TBS Kudus setiap hari, bukan hanya dilaksanakan oleh siswa saja melainkan juga dilaksanakan oleh guru dan karyawan madrasah, kegiatannya antara lain dipagi hari guru menyambut siswa di depan gerbang untuk bersalaman, di dalam kelas siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menyampaikan pelajaran, tidak bertanya ketika guru belum memberi kesempatan untuk bertanya, siswa berjalan menunduk ketika berpapasan dengan guru, siswa tidak mendahului guru ketika berjalan, guru yang masih muda dan karyawan madrasah mencium tangan guru sepuh, dengan adanya sikap-sikap tersebut sikap *Ta’zīm* akan benar-benar menjadi sebuah budaya.
2. Penerapan budaya *Ta’zīm* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di MA NU TBS Kudus terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya yaitu Guru sebagai pengajar, motivator, dan suri tauladan yang baik sehingga membantu dalam penerapan budaya *Ta’zīm*, Lingkungan yang kental dengan akhlak yang luhur, dan program-program madrasah yang memfasilitasi dan mengarahkan akan membantu dalam penerapan budaya *Ta’zīm* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat yaitu kesadaran siswa dalam bersikap *Ta’zīm* kepada guru, dan kesadaran siswa dalam menggunakan internet, kebebasan mengakses informasi tanpa diimbangi dengan ilmu agama dapat berdampak negatif terhadap pemikiran dan perilaku siswa. Solusi yang diberikan madrasah yaitu dengan cara guru memberikan pembelajaran dan

pembiasaan kepada siswa dengan sabar, sedangkan solusi yang diberikan terkait siswa yang menggunakan internet tanpa batasan dengan cara membuat peraturan dilarang membawa hp di lingkungan madrasah.

3. Pertama keberhasilan MA NU TBS Kudus dalam menerapkan budaya *Ta'zīm*, semua warga MA NU TBS Kudus mempunyai sikap *Ta'zīm* yang tinggi terutama kepada para guru sepuh, Hal tersebut menandakan mayoritas warga madrasah terutama siswa sudah berhasil menerapkan budaya *Ta'zīm*. Kedua, keberhasilan dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, Siswa di MA NU TBS Kudus dalam kesehariannya sangat *tawadhu'* (rendah hati) kepada para guru, selain itu juga berbudi tinggi baik kepada guru, karyawan madrasah, maupun kepada sesama siswa. Dengan begitu bisa dikatakan akhlakul karimah siswa dapat terbentuk melalui penerapan budaya *Ta'zīm*.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan budaya *Ta'zīm* sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, dengan membudayakan sikap *Ta'zīm* di madrasah siswa akan terbiasa bersikap *tawadhu'* (rendah hati) dan sopan kepada orang yang lebih tua, lambat laun siswa akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya saat berada di madrasah saja melainkan juga ketika berada di lingkungan masyarakat. Lembaga-lembaga pendidikan lainnya dapat memilih opsi penerapan budaya *Ta'zīm* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, karena di MA NU TBS Kudus telah menerapkannya sejak dahulu dan hasilnya cukup efektif.

C. Saran

Dengan melihat dan memperhatikan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti kemukakan.

1. Kepada madrasah

Madrasah hendaknya tetap mempertahankan kondisi saat ini yaitu menjunjung tinggi budaya *Ta'zīm*, dengan cara terus meneruskannya dan melatih siswa agar dapat melestarikan budaya *Ta'zīm*, dikarenakan budaya tersebut merupakan budaya yang diwariskan oleh ulama' ahlussunnah wal jamaah yang hal tersebut sesuai dengan misi MA NU TBS

Kudus yaitu menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan ahlussunah waljama'ah. Dengan begitu siswa menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dan kelak ketika hidup bermasyarakat akan mempunyai sikap sopan santun terhadap sesama.

2. Peserta Didik

Adapun kepada peserta didik hendaknya harus menyadari bahwa budaya *Ta'zīm* perlu dilestarikan agar diterapkan kapanpun dan dimanapun, bukan hanya ketika mereka menjadi siswa di MA NU TBS Kudus saja tetapi ketika mereka sudah lulus atau bahkan sudah menjadi guru, mereka harus masih mempunyai sikap *Ta'zīm* kepada gurunya.

D. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, **“Penerapan Budaya *Ta'zīm* Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di MA NU TBS Kudus”** peneliti sadar bahwa penyusunan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan penulisan ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan bahan kajian bersama serta memberikan kontribusi keilmuan bagi peneliti khususnya.

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangsih tenaga, waktu, dan pikiran serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda. Amin.